PEDOMAN PENGEMBANGAN KURIKULUM OBE
(Outcome Based Education)

Program Studi S1 Akuntansi

Program Studi S1 Manajemen

Program Studi S2 Magister Manajemen

STIE WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2
BAB I PENDAHULUAN 4
1. Tujuan dan Ruang Lingkup 4
2. Arah Institusi 4
3. Istilah Kerja 4
BAB II LANDASAN DAN KEDUDUKAN PEDOMAN 6
1. Acuan yang Digunakan 6
2. Ketentuan Beban Belajar yang Menjadi Acuan 7
3. Batas Antara Aturan dan Usulan 7
BAB III TATA KELOLA PENGEMBANGAN KURIKULUM 8
1. Pembagian Tanggung Jawab yang Diusulkan 8
2. Bukti Partisipasi Pemangku Kepentingan 9
3. Pengendalian Versi 9
BAB IV TAHAPAN PERANCANGAN KURIKULUM 10
BAB V PROFIL LULUSAN DAN PEMBEDA JENJANG 12
1. Profil untuk Validasi Program Studi 12
2. Perbedaan Kedalaman Pembelajaran 12
BAB VI RANCANGAN CPL S1 AKUNTANSI 14
Rencana Bukti Pengukuran Akhir 14
Pengendalian Keluasan CPL 15
BAB VI RANCANGAN CPL S1 MANAJEMEN 16
Rencana Bukti Pengukuran Akhir 17
Pengendalian Keluasan CPL 17
BAB VI RANCANGAN CPL S2 MAGISTER MANAJEMEN 18
Penguatan Ciri Magister 18
Konteks Sektor Publik dan Privat 19
BAB VII BAHAN KAJIAN DAN STRUKTUR KURIKULUM 20
1. Pembentukan Mata Kuliah 20
2. Distribusi Beban yang Belum Ditetapkan 20
3. Pemeriksaan Peta Kurikulum 21
BAB VIII RPS DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 22
1. Isi RPS Operasional yang Diusulkan 22
2. Pelaksanaan dan Keadilan Pembelajaran 23
3. Penggunaan Teknologi dan Kecerdasan Artifisial 23

BAB IX SISTEM ASESMEN DAN PEMETAAN NILAI 24
1. Rencana Asesmen 24
2. Bobot Penilaian Empat CPMK 24
3. Skor Hubungan CPL dengan CPMK 25
BAB IX PENGHITUNGAN KETERCAPAIAN CPMK DAN CPL 26
1. Penghitungan pada Tingkat Mahasiswa 26
2. Agregasi CPL dan Ambang Ketercapaian 26
3. Mutu Data dan Asesmen Ulang 27
BAB X PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI 28
1. Prinsip Pengakuan Pembelajaran 28
2. Contoh Kegiatan per Program Studi 28
3. Rekognisi dan Perlindungan Mahasiswa 29
BAB XI EVALUASI DAN PENINGKATAN MUTU 30
1. Siklus Evaluasi yang Diusulkan 30
2. Analisis Akar Masalah 30
3. Penutupan Tindak Lanjut 31
BAB XII IMPLEMENTASI DAN KETENTUAN PERALIHAN 32
1. Rencana Penerapan Contoh Selama Enam Bulan 32
2. Peralihan Antarversi Kurikulum 32
3. Syarat Kesiapan Penetapan 33
DAFTAR RUJUKAN 34
LAMPIRAN A INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN 35
Format A2 Validasi Rancangan CPL 36
LAMPIRAN B FORMAT MATRIKS KURIKULUM 37
B1 Peta Mata Kuliah dengan CPL 37
B2 Hubungan CPL dengan CPMK 37
B3 Rantai Keterlacakan Asesmen 38
LAMPIRAN C CONTOH RANTAI CAPAIAN DAN RPS 39
C1 Contoh Berbeda untuk Tiga Program Studi 39
C2 Format Rencana Tahapan Pembelajaran 39
C3 Pemeriksaan Sebelum RPS Digunakan 40
LAMPIRAN D CONTOH RUBRIK ANALITIK 41
LAMPIRAN E FORMULIR PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT 43
E1 Laporan Ringkas Ketercapaian Mata Kuliah 43
E2 Rencana dan Verifikasi Tindak Lanjut 43

BAB I
PENDAHULUAN

1. Tujuan dan Ruang Lingkup

Pengembangan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dimulai dari kemampuan yang harus dapat ditunjukkan mahasiswa pada akhir pendidikan. Pengalaman belajar dan asesmen kemudian dirancang untuk menghasilkan bukti kemampuan tersebut. Dalam pedoman ini, OBE diterapkan sebagai alur kerja yang dapat ditelusuri dari kebutuhan lulusan sampai tindak lanjut evaluasi.

Pedoman digunakan oleh pimpinan, pengelola program studi, tim kurikulum, dosen, unit penjaminan mutu, dan pengelola data akademik. Hasil akhirnya adalah dokumen kurikulum yang memiliki rumusan capaian, peta pengembangan kemampuan, rencana pembelajaran, instrumen asesmen, dan rekaman perbaikan.

2. Arah Institusi

Arah pengembangan mengacu pada orientasi institusi terhadap reputasi internasional, ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, wawasan global, serta akhlak mulia. Program studi perlu menerjemahkannya menjadi kemampuan yang dapat dinilai dalam konteks akuntansi dan manajemen. Rumusan visi yang digunakan untuk penetapan akhir harus mengikuti dokumen institusi yang sah. [6]

3. Istilah Kerja

Istilah	Penggunaan dalam pedoman
Profil lulusan	Peran yang dituju lulusan setelah memperoleh pengalaman awal di masyarakat atau dunia kerja.
CPL	Kemampuan yang harus dapat ditunjukkan pada akhir program studi.

Istilah	Penggunaan dalam pedoman
CPMK	Kemampuan akhir mata kuliah yang menyumbang pada CPL tertentu.
Sub-CPMK	Kemampuan pada suatu tahap pembelajaran yang menjadi bagian dari CPMK.
Bukti langsung	Hasil kerja atau unjuk kemampuan mahasiswa yang dinilai dengan instrumen.
Bukti tidak langsung	Persepsi atau umpan balik, misalnya survei alumni dan pengguna.
CQI	Perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi.

BAB II
LANDASAN DAN KEDUDUKAN PEDOMAN

1. Acuan yang Digunakan

Acuan	Implikasi bagi penyusunan
UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi [1]	Kurikulum dikembangkan perguruan tinggi dengan mengacu pada standar nasional. Untuk program sarjana, muatan agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia dicakup sesuai Pasal 35.
Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI [2]	Sarjana paling rendah setara jenjang 6; magister paling rendah setara jenjang 8. Kedalaman CPL dan bukti tugas akhir harus dibedakan.
Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 [3]	Menjadi acuan standar kompetensi lulusan, proses pembelajaran, penilaian, pengelolaan, kurikulum, dan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Pasal 15, 18, dan 19 mengatur beban belajar serta masa tempuh kurikulum.
Surat Edaran Dirjen Diktiristek Nomor 3 Tahun 2024 [4]	Mengatur masa penyesuaian penerapan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 paling lambat mulai semester gasal Tahun Akademik 2025/2026. Mahasiswa yang diterima sebelumnya dapat mengikuti ketentuan baru atau ketentuan sebelumnya.
Panduan KPT Edisi V Tahun 2024 [6]	Rujukan metodologis perancangan capaian, pembelajaran, dan evaluasi kurikulum pendidikan tinggi.
Dokumen resmi internal	Statuta, visi dan misi, rencana strategis, standar SPMI, peraturan akademik, serta keputusan kurikulum menjadi rujukan penetapan internal.

2. Ketentuan Beban Belajar yang Menjadi Acuan

Pada tahun 2024, penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan tersebut menetapkan bahwa 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam kegiatan belajar per semester. Beban belajar untuk program sarjana paling sedikit 144 SKS yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum selama 8 (delapan) semester, sedangkan program magister memiliki beban belajar 54–72 SKS yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum selama 3–4 semester.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2024, perguruan tinggi diberikan masa penyesuaian terhadap ketentuan tersebut paling lambat sampai dengan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026. Bagi mahasiswa yang telah diterima sebelum pemberlakuan ketentuan tersebut, perguruan tinggi dapat menerapkan ketentuan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 atau ketentuan sebelumnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

3. Batas Antara Aturan dan Usulan

Contoh target ketercapaian, skor hubungan 0–3, susunan semester, dan bobot tugas dalam pedoman ini merupakan usulan kebijakan internal. Angka tersebut tidak dinyatakan sebagai ketentuan nasional. Unit yang menangani regulasi memeriksa kembali dasar hukum sebelum naskah ditetapkan.

BAB III
TATA KELOLA PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Pembagian Tanggung Jawab yang Diusulkan

Peran	Tanggung jawab	Keluaran
Pimpinan institusi	Memberi mandat, menyediakan sumber daya, dan menetapkan hasil sesuai kewenangan.	Keputusan tim dan kurikulum.
Pengelola program studi	Memimpin perancangan, mengoordinasikan kelompok keilmuan, dan memvalidasi peta CPL.	Dokumen kurikulum dan rencana implementasi.
Tim kurikulum	Menganalisis kebutuhan, menyusun rumusan, menyiapkan matriks, dan mencatat perubahan.	Draf, hasil konsultasi, dan riwayat versi.
Dosen atau tim mata kuliah	Menyusun CPMK, RPS, tugas, rubrik, dan laporan ketercapaian.	RPS dan portofolio asesmen.
Unit penjaminan mutu	Menelaah konsistensi, memantau penerapan, dan memeriksa tindak lanjut.	Hasil review dan rekomendasi perbaikan.
Pengelola data akademik	Menjaga kesesuaian kode, struktur, versi kurikulum, dan rekaman nilai.	Data akademik tervalidasi.
Mitra, alumni, dan mahasiswa	Memberikan masukan atas kebutuhan dan pengalaman belajar.	Umpan balik terdokumentasi.

2. Bukti Partisipasi Pemangku Kepentingan

Tim mengundang pihak yang relevan dengan karakter program studi. S1 Akuntansi melibatkan fungsi keuangan, audit, perpajakan, dan sistem informasi; S1 Manajemen melibatkan fungsi pemasaran, keuangan, SDM, operasi, dan kewirausahaan; S2 Magister Manajemen melibatkan pengambil keputusan, peneliti, dan pengelola organisasi publik maupun privat.

Setiap masukan dicatat bersama identitas peran pemberi masukan, metode pengumpulan, tanggal, temuan, serta keputusan menerima atau menolak beserta alasannya. Daftar hadir saja belum menunjukkan bahwa masukan telah digunakan dalam kurikulum.

3. Pengendalian Versi

Setiap versi menyimpan nomor kurikulum, tahun mulai berlaku, angkatan yang dikenai, ringkasan perubahan, pihak yang mengesahkan, dan tabel ekuivalensi. Perubahan kode atau nama mata kuliah harus terhubung dengan sistem akademik dan arsip RPS.

BAB IV
TAHAPAN PERANCANGAN KURIKULUM

Alur kerja berikut merupakan prosedur pengembangan yang diusulkan. Setiap tahap ditutup dengan keluaran yang dapat ditelaah sebelum tim melanjutkan tahap berikutnya.

Tahap	Kegiatan pokok	Kriteria selesai
1. Analisis kebutuhan	Telaah kurikulum berjalan, hasil studi, tracer study, pengguna lulusan, perkembangan bidang ilmu, dan sumber daya.	Ada laporan kebutuhan serta masalah prioritas.
2. Profil lulusan	Tentukan peran lulusan dan konteks organisasi yang dilayani.	Profil didukung bukti kebutuhan dan relevan dengan jenjang.
3. Perumusan CPL	Rumuskan tindakan, objek, konteks, dan mutu unjuk kemampuan.	Setiap CPL memiliki indikator dan bukti asesmen.
4. Bahan kajian	Tentukan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk setiap CPL.	Tidak ada CPL tanpa bahan kajian.
5. Mata kuliah dan SKS	Gabungkan bahan kajian menjadi mata kuliah dan hitung beban belajar.	Bobot dan urutan belajar memiliki alasan akademik.
6. Peta kurikulum	Tetapkan kontribusi mata kuliah, tahapan penguasaan, dan asesmen utama.	Setiap CPL memiliki lokasi pengukuran akhir.
7. RPS dan instrumen	Turunkan CPMK, Sub-CPMK, tugas, rubrik, dan rencana waktu.	Asesmen benar-benar menguji kemampuan yang dirumuskan.

Tahap	Kegiatan pokok	Kriteria selesai
8. Validasi dan penetapan	Uji konsistensi, kelayakan sumber daya, dan kesesuaian aturan.	Berita acara, perbaikan, dan keputusan tersedia.
9. Pelaksanaan dan evaluasi	Laksanakan pembelajaran, ukur hasil, dan uji efektivitas tindak lanjut.	Ada laporan capaian serta perbaikan yang dilacak.

BAB V
PROFIL LULUSAN DAN PEMBEDA JENJANG

1. Profil untuk Validasi Program Studi

Program studi	Contoh peran lulusan	Konteks kemampuan
S1 Akuntansi	Staf atau analis akuntansi; asisten auditor; analis pajak atau sistem informasi akuntansi.	Menyiapkan informasi, menjalankan prosedur, menganalisis transaksi, serta mendokumentasikan pertimbangan profesional.
S1 Manajemen	Analis fungsi bisnis; supervisor awal; wirausahawan atau pengelola usaha.	Menilai masalah operasional, memilih tindakan, mengelola proses, dan mengevaluasi kinerja fungsi bisnis.
S2 Magister Manajemen	Manajer strategis; konsultan manajemen; peneliti atau pengembang solusi manajerial.	Mengevaluasi teori dan bukti, melakukan riset, serta mengembangkan solusi atas masalah organisasi yang kompleks.

Program studi menguji relevansinya dengan data alumni dan pengguna.

2. Perbedaan Kedalaman Pembelajaran

Aspek	Sarjana atau KKNI 6	Magister atau KKNI 8
Masalah	Masalah bidang kerja dengan dasar teori dan prosedur yang relevan.	Masalah kompleks yang memerlukan evaluasi teori dan pengembangan solusi melalui riset.

Aspek	Sarjana atau KKNI 6	Magister atau KKNI 8
Penggunaan bukti	Memilih data, menerapkan metode, dan menafsirkan hasil.	Mengkritisi kualitas bukti, menguji penjelasan, dan mempertanggungjawabkan keterbatasan.
Luaran pembelajaran	Laporan analitis, simulasi, sistem sederhana, atau rancangan tindakan.	Riset, rancangan intervensi, model, atau solusi inovatif yang dinilai secara ilmiah.
Kemandirian	Bekerja mandiri dan dalam tim dengan pertanggungjawaban hasil.	Mengambil keputusan riset dan strategis secara mandiri dengan pertanggungjawaban akademik.

BAB VI
RANCANGAN CPL S1 AKUNTANSI

Kode	Rumusan CPL	Indikator yang diamati
AK1	Menerapkan integritas, etika, dan tanggung jawab dalam pengolahan serta penyajian informasi akuntansi.	Pertimbangan etis; jejak sumber; konsistensi dokumentasi.
AK2	Menyusun dan menganalisis laporan keuangan sesuai standar yang relevan dengan karakter entitas.	Ketepatan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan analisis.
AK3	Menganalisis biaya, anggaran, dan informasi kinerja untuk mendukung keputusan organisasi.	Pemilihan teknik; akurasi analisis; dasar rekomendasi.
AK4	Melaksanakan prosedur dasar audit, pengendalian internal, dan analisis perpajakan sesuai konteks penugasan.	Kecukupan bukti; identifikasi risiko; kepatuhan prosedur.
AK5	Mengolah data akuntansi menggunakan sistem informasi dan alat analisis digital dengan pengendalian kualitas data.	Ketepatan proses; validasi data; keterlacakan hasil.
AK6	Menyusun solusi atas masalah akuntansi melalui analisis sistematis serta mengomunikasikannya secara profesional dalam tim.	Kualitas argumentasi; kontribusi individu; kejelasan laporan.

Rencana Bukti Pengukuran Akhir

AK1 dinilai melalui memo etika dan autentisitas kertas kerja. AK2–AK4 dinilai pada kasus pelaporan, audit, atau perpajakan yang mencakup keputusan dan dasar pertimbangannya. AK5 menggunakan

berkas kerja digital yang dapat diperiksa ulang. AK6 dinilai melalui proyek integratif dengan pembagian peran dan pembelaan individu.

Kelompok keilmuan memilih mata kuliah pengukur utama pada tahap akhir kurikulum. Nama mata kuliah, kode, dan semester mengikuti struktur yang benar-benar ditetapkan program studi; contoh pada lampiran hanya menunjukkan cara menyusun matriks.

Pengendalian Keluasan CPL

Penguasaan kompetensi akuntansi perlu dibuktikan melalui hasil kerja dan kemampuan analisis mahasiswa, bukan hanya keikutsertaan dalam praktikum atau penyelesaian tugas. Penilaian individu juga perlu dilakukan untuk memastikan setiap mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan hasil analisis, pengolahan data, dan rekomendasi yang disusun.

BAB VI
RANCANGAN CPL S1 MANAJEMEN

Kode	Rumusan CPL	Indikator yang diamati
MN1	Menerapkan etika bisnis, tanggung jawab, dan kepemimpinan kolaboratif dalam penyelesaian tugas manajerial.	Pertimbangan etis; tanggung jawab individu; perilaku kerja tim.
MN2	Menganalisis konsep manajemen dan keterkaitan fungsi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, serta operasi.	Ketepatan konsep dan hubungan antarfungsi pada kasus.
MN3	Mengolah dan menafsirkan data bisnis dengan metode kuantitatif, kualitatif, dan alat digital yang sesuai.	Kualitas data; kesesuaian metode; ketepatan interpretasi.
MN4	Merumuskan keputusan dan rencana tindakan pada masalah fungsi bisnis berdasarkan bukti serta pertimbangan risiko.	Alternatif keputusan; evaluasi risiko; kelayakan tindakan.
MN5	Merancang dan mengevaluasi model usaha atau inovasi proses dengan memperhatikan nilai pelanggan dan keberlanjutan.	Kebutuhan pengguna; logika nilai; ukuran kelayakan.
MN6	Mengomunikasikan hasil analisis dan melaksanakan proyek manajerial secara profesional bersama pemangku kepentingan.	Struktur laporan; argumentasi; koordinasi; hasil proyek.

Rencana Bukti Pengukuran Akhir

MN1 dan MN6 memerlukan bukti kerja individu dan kerja tim. MN2 dinilai melalui kasus lintas fungsi; MN3 melalui analisis data yang dapat direplikasi; MN4 melalui memo keputusan; MN5 melalui model usaha atau rancangan inovasi yang diuji dengan bukti kebutuhan.

Pengendalian Keluasan CPL

Kemampuan menggunakan perangkat lunak tidak cukup dibuktikan dengan kehadiran praktikum. Mahasiswa perlu menyerahkan berkas kerja dan penjelasan proses analisis. Demikian pula, presentasi kelompok perlu dilengkapi tanya jawab individu agar capaian mahasiswa tidak hanya mengikuti mutu pekerjaan anggota lain.

BAB VI
RANCANGAN CPL S2 MAGISTER MANAJEMEN

Model empat CPL berikut diusulkan untuk menjaga kesinambungan dengan pola pemetaan empat CPL pada RPS Magister Manajemen. Rumusan ini tetap harus dibandingkan dengan CPL resmi yang berlaku; redaksi di bawah merupakan rancangan pedoman.

Kode	Rumusan CPL contoh	Indikator yang diamati
MM1	Menunjukkan integritas, etika profesional, kepemimpinan, serta tanggung jawab sosial dalam pengambilan keputusan organisasi.	Argumentasi etis; akuntabilitas keputusan; pengelolaan konflik kepentingan.
MM2	Mengevaluasi teori dan perkembangan mutakhir manajemen untuk membangun kerangka analisis masalah organisasi.	Kritik literatur; sintesis teori; kesesuaian kerangka konseptual.
MM3	Mengembangkan solusi masalah manajerial yang kompleks melalui riset dengan metode yang dapat dipertanggungjawabkan serta komunikasi ilmiah.	Kualitas pertanyaan riset; ketepatan metode; analisis; keterbatasan dan komunikasi.
MM4	Merumuskan dan mengevaluasi strategi atau inovasi manajerial berbasis data dan teknologi untuk menghasilkan nilai berkelanjutan.	Kelayakan strategi; indikator keberhasilan; evaluasi dampak dan risiko.

Penguatan Ciri Magister

Rencana pembelajaran perlu memuat pembacaan kritis artikel, sintesis temuan yang berbeda, pemilihan metode, dan pembelaan keputusan berbasis bukti. Penggunaan kasus organisasi harus menghasilkan analisis yang melampaui ringkasan teori atau deskripsi masalah.

Tesis atau bentuk tugas akhir yang ditetapkan program studi menjadi salah satu lokasi pengukuran integratif. Asesmen dilakukan per kriteria: ketajaman masalah, mutu landasan teori, kelayakan metode, kualitas analisis, manfaat solusi, serta etika penelitian. Penilaian akhir tidak cukup disimpan sebagai satu angka tanpa rincian kemampuan.

Konteks Sektor Publik dan Privat

Mata kuliah kebidangan dapat menggunakan konteks perusahaan, organisasi publik, pendidikan, atau organisasi lain yang relevan. Konteks tersebut tetap ditautkan dengan CPL inti program. CPL khusus peminatan hanya ditambahkan melalui keputusan kurikulum dan peta asesmen yang jelas.

BAB VII
BAHAN KAJIAN DAN STRUKTUR KURIKULUM

1. Pembentukan Mata Kuliah

Tim mengelompokkan bahan kajian yang memiliki keterkaitan konsep dan tahapan kemampuan. Penetapan SKS mempertimbangkan aktivitas yang diperlukan mahasiswa, bukan semata kesamaan bobot dengan mata kuliah lama. Rancangan 3 SKS, misalnya, memerlukan 135 jam kegiatan belajar per semester; pembagiannya didokumentasikan pada RPS.

Program studi	Kelompok kajian contoh	Pengikat integrasi
S1 Akuntansi	Pelaporan; biaya dan anggaran; audit; pajak; sistem informasi; analisis data; metode penelitian.	Kasus transaksi sampai laporan dan rekomendasi.
S1 Manajemen	Dasar bisnis; pemasaran; keuangan; SDM; operasi; strategi; kewirausahaan; metode penelitian.	Keputusan lintas fungsi pada persoalan usaha.
S2 Magister Manajemen	Teori dan strategi; analisis organisasi; metode riset; kajian kebidangan; inovasi; riset tugas akhir.	Masalah organisasi yang diuji dengan teori dan bukti.

2. Distribusi Beban yang Belum Ditetapkan

Program	Semester 1 sampai semester akhir	Total
S1 Akuntansi	20 + 20 + 20 + 20 + 20 + 20 + 18 + 6 SKS	144 SKS

Program	Semester 1 sampai semester akhir	Total
S1 Manajemen	20 + 20 + 20 + 20 + 20 + 20 + 18 + 6 SKS	144 SKS
S2 Magister Manajemen	12 + 12 + 12 + 6 SKS	42 SKS

3. Pemeriksaan Peta Kurikulum

Setiap CPL harus diperkenalkan, diperkuat, dan dibuktikan penguasaannya. Gunakan kode I untuk pengenalan, R untuk penguatan, dan M untuk penguasaan akhir. Pisahkan kode tahap ini dari skor hubungan 0–3. Tidak semua mata kuliah harus menyumbang pada semua CPL; hubungan harus dapat dijelaskan melalui tugas dan rubrik.

BAB VIII
RPS DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Isi RPS Operasional yang Diusulkan

Setiap RPS menyertakan identitas mata kuliah, versi kurikulum, dosen atau tim, CPL yang dibebankan, CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, metode, modalitas, aktivitas belajar, beban waktu, asesmen, rubrik, serta pustaka. RPS ditelaah bersama instrumen, bukan dinilai hanya dari kelengkapan kolom.

Rancangan teknis mengikuti prinsip keterhubungan capaian dan asesmen dalam panduan KPT. [5]

Pertanyaan telaah	Bukti pada RPS
Kemampuan apa yang dituju?	CPMK dan Sub-CPMK yang memiliki tindakan dan objek terukur.
Mengapa kemampuan itu diperlukan?	Hubungan CPMK dengan CPL yang dibebankan.
Bagaimana mahasiswa belajar?	Kasus, praktik, proyek, diskusi, riset, atau aktivitas lain yang relevan.
Bagaimana kemampuan dibuktikan?	Tugas, butir soal, produk, atau unjuk kerja serta indikator penilaian.
Apakah waktunya memadai?	Jumlah jam aktivitas yang konsisten dengan beban SKS.
Bagaimana mahasiswa memperbaiki diri?	Jadwal umpan balik, latihan, revisi, atau asesmen ulang sesuai aturan.

2. Pelaksanaan dan Keadilan Pembelajaran

Dosen menjelaskan capaian, tugas, bobot, kriteria, serta jadwal pada awal perkuliahan. Sediakan bahan dan instruksi yang dapat diakses mahasiswa. Penyesuaian layanan bagi kebutuhan tertentu tetap menjaga kompetensi yang dinilai dan dicatat melalui mekanisme institusi. Untuk pekerjaan kelompok, rancangan tugas menetapkan keluaran bersama, pembagian tanggung jawab, bukti kontribusi, dan penilaian individu. Dosen memeriksa proses dengan log kegiatan, diskusi kemajuan, atau pembelaan hasil.

3. Penggunaan Teknologi dan Kecerdasan Artifisial

Sebagai usulan kebijakan, setiap tugas menyebutkan penggunaan alat digital atau AI yang diizinkan, wajib diungkapkan, atau tidak diizinkan. Mahasiswa tetap bertanggung jawab atas kebenaran data, sumber, argumentasi, dan kerahasiaan informasi. Asesmen dapat dilengkapi demonstrasi atau tanya jawab untuk memeriksa penguasaan pribadi.

BAB IX
SISTEM ASESMEN DAN PEMETAAN NILAI

1. Rencana Asesmen

Gunakan asesmen awal untuk mengenali kesiapan, asesmen formatif untuk memberi umpan balik, dan asesmen sumatif untuk mengambil keputusan hasil belajar. Bukti dapat berupa tes, kasus, laporan, presentasi, produk digital, proyek, maupun penelitian. Nilai mata kuliah dan ketercapaian CPMK dihitung dari komponen yang benar-benar menguji indikatornya.

2. Bobot Penilaian Empat CPMK

Komponen	Total	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
Quiz	20%	10%	–	5%	5%
Tugas	40%	5%	20%	5%	10%
Presentasi	15%	–	5%	5%	5%
UTS	10%	5%	5%	–	–
UAS	15%	–	–	5%	10%
Total	100%	20%	30%	20%	30%

Tabel di atas merupakan contoh yang digunakan dalam penyusunan RPS pada proyek ini, bukan ketentuan seragam semua mata kuliah. Dosen boleh mengusulkan distribusi berbeda berdasarkan capaian, kemudian menempuh persetujuan akademik yang berlaku. Tanda – menunjukkan tidak ada alokasi.

3. Skor Hubungan CPL dengan CPMK

Skor	Makna	Penggunaan
3	Kontribusi utama	CPMK secara langsung mendukung unsur inti CPL.
2	Kontribusi sedang	CPMK mendukung sebagian kemampuan CPL.
1	Kontribusi kecil	CPMK memberi kemampuan prasyarat atau pendukung.
0	Tidak relevan	Tidak ada hubungan yang dapat dibuktikan.

Skor 0–3 digunakan untuk menelaah kekuatan hubungan, bukan langsung sebagai persentase nilai atau ukuran ketercapaian mahasiswa. Besarnya kontribusi harus dijelaskan melalui isi CPMK dan bukti asesmen. Nilai huruf dan syarat kelulusan mengikuti peraturan akademik yang ditetapkan institusi.

BAB IX
PENGHITUNGAN KETERCAPAIAN CPMK DAN CPL

1. Penghitungan pada Tingkat Mahasiswa

Pecah instrumen menjadi butir atau kriteria yang memiliki satu skor dan satu alokasi bobot yang jelas. Jika satu tugas menguji beberapa CPMK, gunakan kriteria rubrik yang berbeda. Hindari menyalin satu skor tugas utuh ke semua CPMK tanpa dasar. Misalkan s(i,j) adalah skor mahasiswa i pada bagian asesmen j dalam skala 0–100 dan w(j,k) adalah bobot bagian tersebut untuk CPMK k dalam satuan poin persentase. Gunakan rumus berikut sebagai model perhitungan internal:

CPMK(i,k) = jumlah [w(j,k) × s(i,j)] / jumlah w(j,k)

Pada contoh halaman 14, skor CPMK 1 berasal dari quiz 10 poin, tugas 5 poin, dan UTS 5 poin. Jika skornya berturut-turut 80, 70, dan 60, hasilnya (10×80 + 5×70 + 5×60) / 20 = 72,5. Bobot 20 poin menunjukkan porsi CPMK 1 dalam nilai mata kuliah.

Nilai akhir = jumlah [porsi CPMK k × CPMK(i,k)] / 100.

Contoh: empat skor CPMK adalah 72,5; 80; 75; dan 85. Dengan porsi 20; 30; 20; dan 30, nilai akhir = 14,5 + 24 + 15 + 25,5 = 79. Angka ini tidak otomatis menunjukkan bahwa setiap CPMK telah tercapai.

2. Agregasi CPL dan Ambang Ketercapaian

Prodi menetapkan lokasi pengukuran utama dan bobot bukti untuk setiap CPL sebelum asesmen. Untuk tiap mahasiswa, CPL dihitung dari skor indikator yang terpetakan dengan bobot yang dinormalisasi. Pilih bukti akhir yang relevan; jangan menjumlahkan skor hubungan, nilai mata kuliah penuh, dan nilai tugas sebagai tiga bukti terpisah dari hasil kerja yang sama.

Contoh usulan target internal: CPMK atau CPL mahasiswa dinyatakan tercapai jika skor ≥70; target suatu angkatan adalah ≥80% mahasiswa yang dinilai memenuhi batas itu. Angka 70 dan 80% perlu ditetapkan institusi, bukan dianggap standar nasional.

Persentase ketercapaian angkatan = jumlah mahasiswa dengan skor ≥70 / jumlah mahasiswa yang dinilai × 100%. Laporkan juga data yang belum lengkap, mahasiswa belum mengikuti asesmen, dan capaian per indikator. Sebagai contoh, 24 dari 30 mahasiswa memenuhi batas menghasilkan 80%; rata-rata skor saja tidak menggantikan informasi tersebut.

3. Mutu Data dan Asesmen Ulang

Gunakan moderasi rubrik, pemeriksaan sampel lintas dosen, serta penyimpanan skor rinci. Asesmen ulang mengikuti aturan yang diumumkan sebelumnya; simpan hasil awal dan hasil perbaikan secara terpisah agar efektivitas pembelajaran tetap dapat dievaluasi.

BAB X
PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

1. Prinsip Pengakuan Pembelajaran

Kegiatan di luar program studi dirancang dengan capaian, aktivitas, pembimbing, bukti, dan mekanisme penilaian yang disepakati. Keikutsertaan atau durasi kegiatan saja belum membuktikan ketercapaian kompetensi. Pengakuan akademik dilakukan melalui prosedur institusi dan kesesuaian dengan kurikulum.

Tahap	Keputusan yang diperlukan	Bukti
Sebelum kegiatan	Pilih CPL, tentukan tugas, beban belajar, keselamatan, kerahasiaan, serta rencana konversi.	Perjanjian belajar dan persetujuan prodi.
Saat kegiatan	Lakukan pendampingan, verifikasi aktivitas, dan berikan umpan balik.	Log kegiatan, hasil kerja, dan catatan pembimbing.
Setelah kegiatan	Nilai kemampuan, validasi kontribusi individu, dan putuskan pengakuan kredit.	Rubrik, laporan, pembelaan hasil, dan berita acara.

2. Contoh Kegiatan per Program Studi

S1 Akuntansi dapat menggunakan penugasan penyusunan informasi keuangan UMKM, pemetaan pengendalian internal, atau analisis data transaksi. S1 Manajemen dapat menggunakan riset pasar, perbaikan proses, atau proyek model usaha. S2 Magister Manajemen dapat menggunakan riset organisasi atau proyek perubahan berbasis bukti yang memiliki kedalaman setara magister.

Nama kegiatan tidak menentukan kesetaraannya. Proyek yang sama dapat menghasilkan tuntutan berbeda: sarjana menerapkan metode yang sesuai, sedangkan magister perlu mengevaluasi dasar teoritis, memilih rancangan riset, dan mempertanggungjawabkan pengembangan solusinya.

3. Rekognisi dan Perlindungan Mahasiswa

Rekognisi pembelajaran lampau dan konversi kegiatan harus mengikuti ketentuan yang berlaku serta kebijakan institusi yang telah disahkan. Tidak ada konversi otomatis berdasarkan sertifikat atau lama kerja. Penguji memerlukan bukti yang autentik, relevan, memadai, dan sesuai tingkat kemampuan.

Rancangan kerja sama memuat peran pembimbing, hak mahasiswa, aksesibilitas, penanganan keluhan, penggunaan data, dan alternatif bila kegiatan tidak dapat diselesaikan. Prodi memastikan mahasiswa tetap memiliki jalur pemenuhan CPL tanpa kehilangan pengakuan atas hasil belajar yang sah.

BAB XI
EVALUASI DAN PENINGKATAN MUTU

1. Siklus Evaluasi yang Diusulkan

Penjaminan mutu menggunakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. [3] Untuk operasional kurikulum, pedoman ini mengusulkan review mata kuliah setiap semester, review capaian program setiap tahun, serta telaah menyeluruh paling lambat setiap empat tahun atau lebih cepat bila kebutuhan berubah.

Tingkat	Bahan evaluasi	Keputusan dan tindak lanjut
Mata kuliah	Capaian CPMK, kesulitan per indikator, sampel tugas, kelayakan beban, serta umpan balik mahasiswa.	Revisi aktivitas, materi, urutan latihan, atau instrumen untuk semester berikutnya.
Program studi	Capaian CPL angkatan, hasil tugas akhir, keberlanjutan belajar, dan masukan alumni atau pengguna.	Perbaikan lokasi asesmen, prasyarat, dukungan belajar, atau distribusi kajian.
Institusi	Konsistensi antarprodi, dukungan sumber daya, efektivitas SPMI, dan perubahan aturan.	Penyesuaian standar, pengembangan dosen, dan kebijakan akademik.

2. Analisis Akar Masalah

Ketika indikator tidak tercapai, tim menelaah kesesuaian instrumen, kesiapan awal, kualitas umpan balik, kesempatan latihan, dukungan sarana, dan konsistensi penilai. Kesimpulan tidak langsung diarahkan pada kemampuan mahasiswa tanpa memeriksa rancangan pembelajaran dan kualitas data.

Contoh: hanya 60% mahasiswa dapat menafsirkan arus kas walaupun rata-rata hitungan tinggi. Tindak lanjut yang lebih tepat adalah latihan interpretasi dan rubrik argumentasi, bukan sekadar menambah latihan hitung. Efektivitasnya diperiksa pada indikator yang sama pada penyelenggaraan berikutnya.

3. Penutupan Tindak Lanjut

Setiap tindakan memuat masalah, bukti awal, akar masalah yang diuji, penanggung jawab, sumber daya, tenggat, serta ukuran keberhasilan. Status “selesai” hanya diberikan setelah perubahan diterapkan dan bukti hasilnya diperiksa. Jika hasil belum membaik, tindakan diperbaiki dan dilacak kembali.

Laporan asesmen dan sampel karya disimpan dengan pengendalian akses, versi, dan periode retensi yang ditetapkan institusi. Berkas yang digunakan untuk rapat atau publikasi perlu menghindari pengungkapan identitas dan data pribadi yang tidak diperlukan.

BAB XII
IMPLEMENTASI DAN KETENTUAN PERALIHAN

1. Rencana Penerapan Contoh Selama Enam Bulan

Waktu relatif	Kegiatan	Keluaran
Bulan 1	Tetapkan mandat, pelaksana, sumber daya, dan peta dokumen yang harus diverifikasi.	Rencana kerja dan daftar data.
Bulan 2	Lakukan analisis kebutuhan dan validasi profil serta rancangan CPL.	Laporan kebutuhan dan berita acara.
Bulan 3	Susun bahan kajian, struktur, prasyarat, dan peta pengukuran CPL.	Draf kurikulum serta matriks.
Bulan 4	Susun atau revisi RPS, rubrik, dan penghitungan hasil.	Paket RPS dan instrumen.
Bulan 5	Uji coba asesmen, moderasi penilai, dan simulasi pelaporan.	Hasil uji coba dan daftar perbaikan.
Bulan 6	Selesaikan validasi, penetapan, sosialisasi, serta kesiapan sistem akademik.	Dokumen sah dan rencana monitoring.

2. Peralihan Antarversi Kurikulum

Keputusan kurikulum menyebutkan angkatan yang menggunakan versi baru. Mahasiswa pada kurikulum lama memperoleh tabel ekuivalensi, ketentuan pengulangan mata kuliah, dan penyelesaian

tugas akhir. Tim tidak mengubah beban atau prasyarat mahasiswa tanpa dasar keputusan dan sosialisasi yang jelas.

Tabel ekuivalensi membandingkan kode, nama, SKS, cakupan capaian, perlakuan nilai, serta kebutuhan asesmen tambahan. Kesamaan nama mata kuliah tidak otomatis berarti kesetaraan kemampuan; perbedaan nama juga tidak otomatis meniadakan kesetaraan.

3. Syarat Kesiapan Penetapan

1. Dokumen visi, CPL, struktur, dan peraturan akademik resmi telah dicocokkan.
2. Semua CPL memiliki bukti pengukuran, penanggung jawab, dan jadwal.
3. Instrumen dan rumus penghitungan telah diuji dengan data simulasi.
4. Dosen, mahasiswa, dan pengelola sistem telah menerima sosialisasi.
5. Anggaran, sarana, pembimbing, dan mitra tersedia untuk pelaksanaan.

Pedoman mulai berlaku setelah memperoleh penetapan melalui mekanisme institusi. Hal yang belum diatur diselesaikan dengan merujuk pada peraturan akademik dan keputusan pejabat yang berwenang.

DAFTAR RUJUKAN

[1] Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Terutama Pasal 35 mengenai kurikulum.

Naskah UU Nomor 12 Tahun 2012 — JDIH Kementerian Keuangan

[2] Republik Indonesia. 2012. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Terutama Pasal 5 mengenai penyetaraan jenjang pendidikan.

Naskah Perpres Nomor 8 Tahun 2012 — JDIH BPK

[3] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Peraturan Menteri Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Naskah Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 — JDIH Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

[4] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. 2024. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2024 tentang Penyesuaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

[5] Surat Edaran Dirjen Diktiristek Nomor 3 Tahun 2024 — LLDIKTI Wilayah III.

Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Digunakan sebagai rujukan ketentuan sebelumnya dalam konteks masa transisi sebagaimana dijelaskan dalam Surat Edaran Dirjen Diktiristek Nomor 3 Tahun 2024.
Naskah Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 — JDIH Kemendikbudristek.

[6] Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2024. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas. Edisi V. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemendikbudristek.

Buku Panduan KPT 2024 — LLDIKTI Wilayah III.

[7] STIE Widya Wiwaha. Visi Misi

LAMPIRAN A
INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

Format A1 — diisi satu rekaman untuk setiap temuan. Gunakan data agregat dan lampirkan bukti pendukung yang relevan.

Isian	Panduan pengisian
Program studi dan tahun	Nama program studi, versi kurikulum yang ditelaah, dan periode data.
Sumber kebutuhan	Alumni, pengguna, mahasiswa, dosen, mitra, hasil asesmen, atau perkembangan bidang ilmu.
Metode dan cakupan	Survei, wawancara, forum, atau telaah dokumen; jumlah dan karakter responden.
Temuan	Uraikan kesenjangan kemampuan, bukan sekadar nama mata kuliah yang diminta.
Bukti	Ringkasan data, tautan arsip, atau kutipan teranonimkan.
Implikasi kurikulum	CPL, bahan kajian, aktivitas, atau asesmen yang perlu diperbaiki.
Keputusan dan alasan	Diterima, ditunda, atau tidak diterima beserta pertimbangan.
Penanggung jawab dan tenggat	Unit atau peran yang mengerjakan dan waktu penyelesaian.

Format A2 Validasi Rancangan CPL

Kriteria	Hasil telaah dan tindakan
Selaras dengan profil dan jenjang	Diisi dengan bukti serta perbaikan yang diperlukan.
Dapat diamati dan dinilai	Sebutkan tindakan, objek, konteks, serta indikator.
Didukung kajian dan sumber daya	Sebutkan mata kuliah, dosen, sarana, dan mitra.
Tidak tumpang tindih berlebihan	Jelaskan batas dengan CPL lain atau usulan penggabungan.

LAMPIRAN B
FORMAT MATRIKS KURIKULUM

B1 Peta Mata Kuliah dengan CPL

Contoh S1 Akuntansi menggunakan kode tahap I, R, M. Nama mata kuliah bersifat ilustratif; ini bukan keseluruhan kurikulum dan bukan bukti bahwa seluruh CPL telah tercakup.

Mata kuliah	AK1	AK2	AK3	AK4	AK5	AK6
Pengantar Akuntansi	I	I	–	–	I	–
Akuntansi Keuangan	R	R	–	–	R	R
Akuntansi Manajemen	R	–	R	–	R	R
Audit	R	R	–	R	R	R
Analitika Akuntansi	R	R	R	–	M	R
Proyek Integratif	M	M	M	M	M	M

M hanya digunakan jika tugas dan rubrik benar-benar menguji tingkat akhir CPL. Pada kurikulum lengkap, tambahkan semua mata kuliah, semester, SKS, prasyarat, dan bukti ukur. Tanda – berarti tidak dipetakan.

B2 Hubungan CPL dengan CPMK

CPL	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
CPL 1	1	2	2	3

B3 Rantai Keterlacakan Asesmen

CPL	CPMK	Sub-CPMK	Bukti dan indikator	Bobot
CPL 1	Kode dan rumusan kemampuan tahap	Kode dan	Nama tugas; kriteria rubrik; bagian soal	Porsi pada CPMK
CPL 2	Mengevaluasi alternatif keputusan	Menilai biaya dan risiko tiap alternatif	Memo keputusan; kesesuaian kriteria dan alasan pilihan	Ditetapkan pada RPS

LAMPIRAN C
CONTOH RANTAI CAPAIAN DAN RPS

C1 Contoh Berbeda untuk Tiga Program Studi

Program dan CPL	CPMK contoh	Sub-CPMK dan bukti
S1 Akuntansi — AK3	Menganalisis penyimpangan anggaran untuk menyusun rekomendasi pengendalian biaya.	Menghitung selisih; menafsirkan penyebab; mengusulkan tindakan. Bukti: lembar kerja dan memo analisis.
S1 Manajemen — MN4	Mengevaluasi alternatif strategi pemasaran berdasarkan data pasar dan risiko.	Memilah data; membandingkan alternatif; memilih tindakan. Bukti: laporan kasus dan pembelaan individu.
S2 MM — MM3 dan MM4	Mengembangkan rekomendasi strategi organisasi melalui rancangan riset dan evaluasi bukti.	Mengkritisi teori; merancang metode; mengevaluasi temuan. Bukti: proposal riset, analisis data, dan argumentasi solusi.

C2 Format Rencana Tahapan Pembelajaran

Tahap	Kemampuan tahap	Aktivitas dan waktu	Asesmen
Awal	Memetakan masalah dan kesiapan awal.	Telaah kasus dan diagnosis; rincian jam diisi pada RPS.	Tes awal atau peta masalah; umpan balik.

Tahap	Kemampuan tahap	Aktivitas dan waktu	Asesmen
Pengembangan	Menerapkan konsep dan metode yang relevan.	Latihan, diskusi bukti, dan konsultasi proyek.	Bagian tugas dan rubrik yang dipetakan.
Integrasi	Mengevaluasi hasil dan menyusun rekomendasi.	Proyek integratif, revisi, dan pembelaan hasil.	Produk akhir, argumentasi, dan unjuk individu.

C3 Pemeriksaan Sebelum RPS Digunakan

Periksa keterhubungan CPL–CPMK–Sub-CPMK, kesesuaian tingkat kesulitan, kecukupan total jam, kejelasan sumber belajar, kelayakan asesmen, dan penilaian individu. Reviewer menyertakan catatan perbaikan, tanggal penyelesaian, serta versi RPS yang disetujui.

LAMPIRAN D
CONTOH RUBRIK ANALITIK

Rubrik berikut merupakan contoh lintas program untuk laporan analisis atau proyek. Dosen menyesuaikan tuntutan bidang ilmu dan jenjang; pada magister, penilaian menuntut kritik teori dan metode yang lebih mendalam.

Kriteria dan bobot	4 Sangat baik	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu perbaikan
Masalah dan teori — 20%	Masalah tajam; teori dipilih dan dikritisi secara beralasan.	Masalah jelas; teori relevan dengan keterbatasan kecil.	Masalah terlalu luas; hubungan teori belum kuat.	Masalah tidak jelas; teori tidak relevan.
Data dan metode — 25%	Data ditelusuri; metode tepat; validasi dan keterbatasan diperiksa.	Data memadai; metode tepat; validasi belum lengkap.	Data atau metode memiliki kelemahan yang memengaruhi hasil.	Data tidak dapat diperiksa atau metode tidak sesuai.
Analisis dan simpulan — 25%	Analisis konsisten; alternatif diuji; simpulan didukung bukti.	Analisis cukup tepat; simpulan didukung sebagian besar bukti.	Analisis dominan deskriptif; simpulan terlalu luas.	Analisis salah atau simpulan tidak didukung.

Kriteria dan bobot	4 Sangat baik	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu perbaikan
Rekomendasi — 20%	Tindakan layak; risiko, dampak, dan indikator keberhasilan jelas.	Tindakan relevan; rincian pelaksanaan belum lengkap.	Tindakan umum; dasar kelayakan lemah.	Tindakan tidak relevan atau tidak ada.
Etika dan komunikasi — 10%	Sumber tertib; batas data dijaga; laporan dan pembelaan jelas.	Sumber dan penyajian memadai; ada kekurangan kecil.	Sumber atau komunikasi kurang konsisten.	Sumber tidak tertib; hasil sulit dipertanggungjawabkan.

Skor rubrik contoh = jumlah [(tingkat yang diperoleh / 4) × bobot kriteria]. Jika tingkatnya 3, 3, 4, 3, dan 4, skor = 15 + 18,75 + 25 + 15 + 10 = 83,75. Gunakan 0 untuk bagian yang tidak dikerjakan atau tidak memiliki bukti; ketentuannya diumumkan sejak awal.

Pelanggaran integritas diproses menurut aturan akademik, bukan cukup diberi skor rendah tanpa pemeriksaan. Catat kriteria yang dipetakan ke setiap CPMK agar skor kemampuan dapat dihitung terpisah. Penilai melakukan kalibrasi menggunakan beberapa contoh hasil kerja sebelum menilai seluruh kelas.

LAMPIRAN E
FORMULIR PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

E1 Laporan Ringkas Ketercapaian Mata Kuliah

Identitas: program studi; mata kuliah dan kode; semester; versi RPS; dosen atau tim; jumlah peserta; serta jumlah mahasiswa dengan data lengkap.

Capaian	Bukti ukur	Memenuhi batas	Temuan utama
CPMK 1	Diisi instrumen	… / … = …%	Diisi indikator yang lemah.
CPMK 2	Diisi instrumen	… / … = …%	Diisi indikator yang lemah.
CPMK berikutnya	Diisi instrumen	… / … = …%	Diisi indikator yang lemah.

E2 Rencana dan Verifikasi Tindak Lanjut

Unsur	Isian yang diperlukan
Temuan dan bukti awal	Indikator, hasil ketercapaian, serta periode pengukuran.
Akar masalah yang diuji	Penjelasan dan bukti pendukung, bukan dugaan tanpa telaah.
Tindakan dan pelaksana	Perubahan spesifik, penanggung jawab, serta sumber daya.

Unsur	Isian yang diperlukan
Tenggat dan target	Waktu penyelesaian dan ukuran keberhasilan.
Hasil verifikasi	Tanggal pemeriksaan, hasil setelah tindakan, dan simpulan efektivitas.
Keputusan lanjut	Ditutup, dilanjutkan, atau diubah beserta alasannya.